

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Pembelajaran	: IndahNya Kalimat Thayyibah
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.1 Meyakini kekuasaan Allah Swt. melalui kalimat *thayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil-‘Aliyyil-‘Adzim (Hauqalah)*.

3.1 Mengetahui kalimat *thayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil-‘Aliyyil-‘Adzim (Hauqalah)*.

4.1 Melafalkan kalimat *thayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil-‘Aliyyil-‘Adzim (Hauqalah)* dan maknanya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1.1 Menghafal kalimat *thayyibah Hauqalah*.

3.1.2 Menyebutkan arti kalimat *thayyibah Hauqalah*.

3.1.3 Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat *thayyibah Hauqalah*.

4.1.1 Membiasakan membaca kalimat *thayyibah Hauqalah*.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model *Group Investigation* peserta didik dapat menjelaskan kalimat *thayyibah Hauqalah*.
- Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model *Group Investigation* peserta didik dapat menjelaskan kalimat *thayyibah Hauqalah*.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menghafal dan menyebutkan arti kalimat *thayyibah Hauqalah*. (Buku siswa halaman 2-3)

A. Maha Besar Kekuatan dan Pertolongan-Mu Ya Allah
Ayo, cermatilah gambar berikut! Apa yang kalian rasakan?



Pernahkah kalian mendengar kalimat *Hauqolah*? Bagaimana lafal kalimat

Hauqolah itu? Jika ingin mengetahuinya, mari ikuti penjelasannya!

Lafal kalimat *Hauqolah* adalah:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya :

“Tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah.”

Kalimat ini dipergunakan untuk memohon pertolongan kepada Allah. Seperti ketika kalian menginginkan menjadi anak yang hebat, anak yang rajin, hendak keluar rumah dan permohonan yang lainnya. Do'a yang harus

kita lafalkan adalah:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya:

“Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah. Tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah.”

Kalimat Thayyibah ini dimaksudkan agar kalian dalam mengerjakan sesuatu mendapatkan pertolongan, perlindungan dan petunjuk dari Allah Swt. serta dijauhkan dari setan.

Membiasakan membaca kalimat *thayyibah Hauqalah*. (Buku siswa halaman 5)

B. Aku Menyerahkan Diri Kepada-Mu Ya Allah

Ayo, cermati gambar dibawah ini, Bagaimana pendapat kalian tentang anak

tersebut?



Pernahkah kalian berputus asa ketika menyelesaikan tugas dari Madrasah?

Anak yang sholeh tidak boleh berputus asa dan gampang menyerah. Apabila

kalian sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, maka hasilnya kita serahkan kepada Allah Swt.

Tahukah kalian Keutamaan Kalimat Hauqolah? Keutamaannya adalah:

1. Dapat menghapus dosa.
2. Termasuk amalan-amalan yang kekal lagi shalih.
3. Salah satu harta simpanan di surga.
4. Merupakan tanaman di surga.
5. Termasuk salah satu pintu surga.
6. Merupakan ucapan orang yang berserah diri kepada Allah Swt.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
--	-----------------	---------------

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Indahnya Kalimat Thayyibah</i>”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati gambar. (Mengamati) ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, apa yang dilakukan oleh anak tersebut? Apa yang dibaca oleh anak tersebut? Apa arti bacaan tersebut? Apa hikmah membaca bacaan tersebut? (Menanya) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap peserta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (Megasosiasi/Menalar) ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>. (Mengeksplorasi/Mencoba) ▪ Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: bacaan kalimat <i>thayyibah Laa haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziim (Hauqalah)</i> dan artinya, waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah Hauqalah</i>, hikmah membaca kalimat <i>thayyibah Hauqalah</i>. Lihat buku teks(Megasosiasi/Menalar) ▪ Membagi kelas menjadi enam kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara. 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(Mengeksplorasi/Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap peserta didik untuk:</i> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ <i>Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan.</i> ▪ <i>Juru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. (Mengeksplorasi/Mencoba)</i> ▪ <i>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai ke enam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (Mengeksplorasi/Mencoba)</i> ▪ <i>Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kalimat <i>thayyibah Hauqalah</i>. (Mengasosiasi/Menalar)</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajaran hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p style="margin-left: 40px;"><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p style="margin-left: 40px;">PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p style="margin-left: 40px;"><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>didik:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bereguler dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan

- Ayo lafalkan kalimat Al-Asmaa Al-Husna dengan sungguh-sungguh. Perhatikan terlebih dahulu gurumu cara melafalkannya. Sebelum membaca kalimat Al-Asmaa Al-Husna cermati dulu tulisannya.

Kalimat <i>Al-asmaa al-busna</i>	Artinya
الْمُؤْمِنُ	Yang Maha Menjaga Keamanan
الْعَظِيمُ	Yang Maha Agung
الْهَادِي	Yang Maha Pemberi Petunjuk
الْعَدْلُ	Yang Maha Adil
الْحَكْمُ	Yang Maha Bijaksana

- Bentuklah kelompok kerja, lafalkanlah dengan baik dan benar sesama teman satu kelompokmu dan buktikan bahwa Allah Swt. Mempunyai nama-nama tersebut.

Penilaian

a. Diskusi

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai

berikut :

No	Nama Peserta didik	Aspek Perilaku Belajar yang Diamati									Jml Skor
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif

b. Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih!

- 1) *Laa Haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziimm* Yang artinya tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah.
- 2) *Bismillah, Laa Haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziimm, Hamdalah dan Al- lahuakbar.*
- 3) Sombong dan membanggakan diri.
- 4) Keluar rumah dan meminta pertolongan Allah Swt.
- 5) Keutamaan Kalimat *Hauqolah* adalah :
 - a. Dapat menghapuskan dosa.
 - b. Termasuk amalan-amalan yang kekal lagi shalih.
 - c. Salah satu harta simpanan di Surga.
 - d. Merupakan tanaman di Surga
 - e. Termasuk salah satu pintu Surga
 - f. Merupakan ucapan orang yang berserah diri kepada Allah Swt.

c. Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3.	Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4.	Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5.	Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 30

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal

d. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (V) diantara kolom benar, ragu-ragu atau salah !

No	Pernyataan	Jawaban		
		B	RR	S

1	Kalimat <i>Hauqolah Laa Haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziimm</i> dilafalkan pada saat kita mengalami kesulitan.			
2	Allah akan memberikan beban kesulitan melebihi kesang- gupan hamba-Nya.			
3	Membiasakan membaca kalimat <i>Hauqolah</i> dapat meng- hindari putus asa dalam menghadapi kesulitan.			
4	Allah membolehkan kita meminta kekuatan dan pertolo- ngan kepada roh ghaib atau benda-benda pusaka.			
5	Kita tidak boleh berburuk sangka terhadap Allah Swt. apabila permintaan belum dikabulkan.			
6	Laut yang terbelah oleh tongkat Nabi Musa merupakan contoh dari pertolongan Allah.			

Keterangan :

B = benar

RR = ragu-ragu

S = salah

e. Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
2.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6
3.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
4.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6
5.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6

Pedoman penskoran
 Skor tertinggi 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

f. Penilaian Kinerja

Lafalkanlah Kalimat *Toyyibah Hauqolah* dengan benar beserta artinya di depan gurumu.

Rubrik Penilaian

Skor penilaian sebagai berikut :

- 1) Jika peserta didik melafalkan kalimat *Hauqolah* dengan baik dan mengartikan juga dengan baik, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik melafalkan kalimat *Hauqolah* baik tetapi dalam mengartikan kurang baik, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik melafalkan kalimat *Hauqolah* kurang baik dan dalam mengartikan juga kurang baik, nilai 80.

g. Tugasku

Skor penilaian sebagai berikut :

- 1) Jika peserta didik menulis kalimat *Hauqolah* dengan benar dan mengartikannya dengan baik, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik menulis kalimat *Hauqolah* dengan benar tetapi dalam mengartikannya kurang baik nilai 90.
- 3) Jika pserta didik menulis kalimat *Hauqolah* kurang benar dan dalam mengartikannya juga kurang baik, nilai 80.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Nama Peserta didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
Dst										

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

Buku dan teks

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Tema : *Indahnya Kalimat Thayyibah* Kelas 1 halaman 1-9 (Buku siswa akidah akhlak Murid SD/MI Kelas 4, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014., 2015 Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang. Penulis : Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, Miftakur Ridlo. Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....

.....

NIP.....

NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN
Kelas / Semester : 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pembelajaran : Al-Asmaa Al-Husna
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.2 Meyakini Allah Swt sebagai al-Mu'min, al-'Azhim, al- Hadi, al-'Adl, dan al- Hakam.

3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt yang terkandung dalam al-Asma' al-Husnaa (al-Mu'min, al-'Azhim, al- Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam).

4.2 Melafalkan al-Asma al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al- Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam) dan artinya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.1 Menyebutkan arti *al-Mu'min*.

3.2.2 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat al-Mu'min.

- 3.2.3 Menyebutkan arti *al-‘Azhim*.
- 3.2.4 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *al-‘Azhim*.
- 3.2.5 Menyebutkan arti *al-Hadi*.
- 3.2.6 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *al-Hadi*.
- 3.2.7 Menyebutkan arti *al-‘Adl*.
- 3.2.8 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *al-‘Adl*.
- 3.2.9 Menyebutkan arti *al-Hakam*.
- 3.2.10 Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *al-Hakam*.
- 4.2.1 Meneladani sifat al-Mu’min
- 4.2.2 Meneladani sifat al-‘Azhim.
- 4.2.3 Meneladani sifat al-Hadi.
- 4.2.4 Meneladani sifat al-‘Adl.
- 4.2.5 Meneladani sifat al-Hakam.
- 4.2.6 Meneladani sifat al-‘Azhim.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Take and Give serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat al-Mu’min.
2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Take and Give serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat al-‘Azhim.
3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Take and Give serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat al-Hadi.
4. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Take and Give serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat al-‘Adl.
5. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Take and Give serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan sifat al-Hakam.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Indahnya Al-Asmaa Al-Husna
(buku siswa hal.10)

Ayo, cermati gambar di bawah ini! Siapakah sang pencipta-Nya?



Pemandangan alam semesta dapat mengenalkan kalian kepada Allah Swt. sebagai pencipta-Nya. Allah Swt. mempunyai nama-nama yang baik atau di kenal dengan Al-Asmaa Al-Husna. Dengan mengenal Allah Swt. Melalui sifat-sifat-Nya, kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kali ini kalian akan mempelajari lima diantaranya, yaitu Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al-Adlu, dan Al-Hakam

A. Aku Senang Mengagungkan Allah Swt. melalui sifat-sifatnya dalam

Al- Asmaa Al-Husna

1. Al-Mu'min(buku siswa hal.11,12)

Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.



الْمُؤْمِن

Apa arti Al-Mu'min? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Mu'min? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasn berikut ini!

Al-Mu'min berarti Yang Maha Menjaga Keamanan. Allah Swt. Adalah Zat pemberi keamanan. Dia pelindung bagi orang-orang yang meminta perlindungan kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyar ayat 23

Allah Swt. berfirman:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ
الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٣٢)

Artinya:

“Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan,

yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.”

Orang yang beriman tidak dibenarkan memohon perlindungan kepada selain Allah Swt. Dengan sifat Al-Mu'min ini Allah Swt. adalah pemberi rasa aman dan ketenangan dalam hati manusia. Allah Swt. Menegaskan hal ini dalam firman-Nya surah Al-Fath ayat 4:

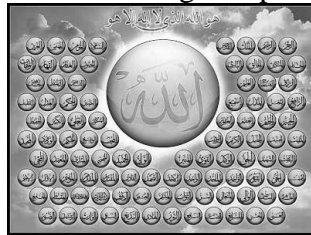
هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ
وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (٤)

Artinya :

“Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada). dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

2. Al-Azhiim(buku siswa hal.12,13,14)

Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.



الْعَظِيمُ

Apa arti Al-Azhiim? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Azhiim? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah ceritanya! Al-Azhiim berarti Yang Maha Agung. Tahukah kalian bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. Zat yang Maha Agung. Tidak ada satu pun yang menyamai-Nya dan tidak ada kebesaran apapun yang menandinginya. Allah Swt. tidak dapat dibandingkan dengan makhluk ciptaan-Nya. Tidak ada satu zat pun yang memiliki keagungan tertinggi selain Allah Swt. Dalam surah Al-Waqi'ah ayat 74 Allah Swt. berfirman:

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ (٤٧)

Artinya:

“Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha Besar.”

Surah Al-Baqarah ayat 255 menggambarkan sifat Maha Agung Allah Swt.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya:

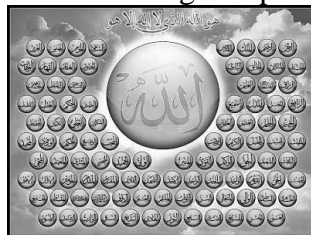
“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia

yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi, dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”

3. Al-Haadii(buku siswa hal.14,15)

Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah

secara berulang sampai lancar.



الْهَادِي

Apa arti Al-Haadii? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Haadii? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah ceritanya!

Al-Haadii berarti Yang Maha Pemberi Petunjuk. Allah Swt. adalah Zat yang menciptakan petunjuk. Allah Swt. menuntun hamba-hamba-Nya ke jalan yang lurus, membimbing mereka kepada kebaikan dan amalan yang bisa mendekatkan diri kepada-Nya.

Dengan hidayah manusia tidak akan tersesat selamanya.

Manusia

menjadi orang beriman dan mau mengamalkan ajaran Islam.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 54:

وَلْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٤٥)

Artinya:

“Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al-Qur'an itulah yang hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepada-Nya dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.”

Hidayah Allah Swt. dibedakan menjadi 2 macam:

1. Hidayah yang diberikan kepada para nabi dan rasul agar mereka mengenalkan ajaran Allah Swt. kepada umatnya.
2. Hidayah yang hanya bisa langsung diberikan oleh Allah Swt.

4. Al-Adlu(buku siswa hal.15,16)

Cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara

berulang sampai lancar.



الْعَدْلُ

Apa arti Al-Adlu? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Adlu? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasannya!

Al-Adlu berarti Yang Maha Adil. Allah Swt. adalah Zat Yang Maha Adil. Diantara bentuk keadilan Allah Swt. adalah menciptakan manusia dengan sempurna dan seimbang. Perhatikan firman Allah Swt. Dalam surah Al-Infithor ayat 7:

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ (٧)

Artinya:

“Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang.” Keadilan Allah Swt. juga dapat kita cermati dari ciptaan-Nya yang berpasang-pasangan, seperti:

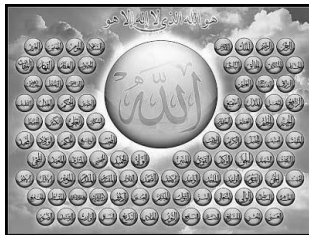
1. Laki-laki dengan perempuan.
2. Hitam dengan putih.
3. Besar dengan kecil.
4. Tinggi dengan pendek.

Allah Swt. tidak pernah mendzalimi makhluk-Nya. Dia akan

senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya kepada makhluk-makhluk-Nya. Allah akan membalas kebaikan dan keburukan seseorang sesuai dengan apa yang diperbuat ketika hidup di dunia. Barang siapa berbuat kebaikan walau sebesar atom ia akan menerima balasannya dan barang siapa yang berbuat keburukan walau sebesar atom dia juga akan mendapat balasannya.

5. Al-Hakam(buku siswa hal.16,17)

Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.



الْحَكَمُ

Apa arti Al-Hakam? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Hakam? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasannya! Al-Hakam berarti Yang Maha Bijaksana. Allah Swt. telah menetapkan segala sesuatunya dengan teliti, tidak ada kesalahan dalam pengaturan dan ketentuan-Nya. Hal ini ditegaskan-Nya dalam Al-Qur'an surah

As-Sajadah ayat 7:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ (٧)

Artinya:

“Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah.”
Semua hukum di alam semesta Allah-lah yang menetapkan. Dia-lah yang memutuskan kebenaran dari kebatilan, yang menetapkan siapa yang taat dan durhaka, serta yang memberi balasan setimpal bagi setiap usaha, yang kesemuanya berdasarkan ketetapan yang ditetapkan. Anak-anak, demikianlah penjelasan tentang Al-Asmaa Al-Husna yang meliputi sifat-sifat Allah Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu dan Al-Hakam. Diharapkan setelah kalian mengenal Allah Swt. Melalui sifat-sifat-Nya dalam Al-Asmaa Al-Husna, kalian dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

B.Aku Senang Mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna Dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Al-Mu'min

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!



Masih ingatkah kalian arti Al-Mu'min? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

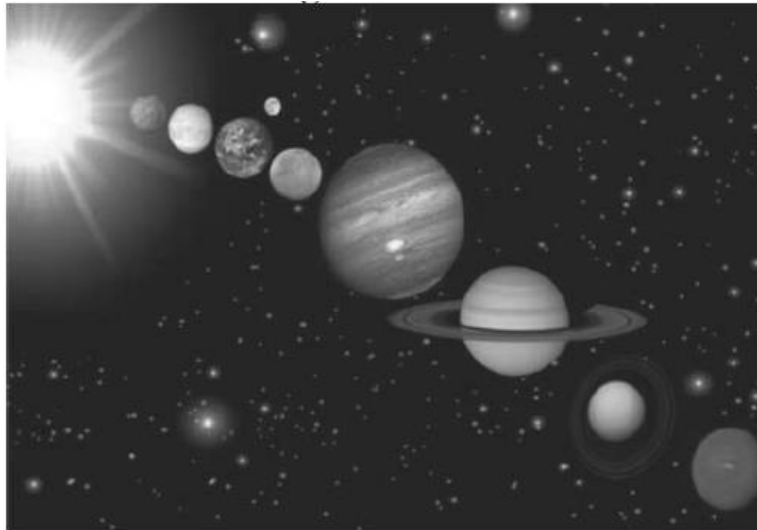
Anak sholeh adalah anak yang selalu memberikan rasa aman

kepada teman dan lingkungannya. Sesama teman Madrasah kita harus memberikan rasa aman. Demikian juga dengan lingkungan di sekitarnya. Jika setiap anak mampu memberikan rasa aman terhadap lingkungannya, maka keharmonisan hidup bersama akan mudah diraih. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Mukmin adalah:

1. Bersikap yang ramah dan sopan santun kepada sesama.
2. Menciptakan lingkungan keluarga, tetangga, dan masyarakat yang kondusif.
3. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
4. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif bagi sesama.
5. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya dan menjauhi sifat hianat.

2. Al-Azhiim

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!



Masih ingatkah kalian arti Al-Azhiim? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Pernahkah kalian mendapatkan gelar kejuaraan dalam sebuah perlombaan? Senang bukan? Tentu kalian merasa bahagia. Kita

mendapatkan suatu kebahagiaan merupakan pemberian Allah Swt. yang Maha Agung. Kalian harus meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk menjadi pribadi yang mulia kalian harus melaksanakan segala perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Menjadi anak yang berprestasi juga merupakan hal yang harus kalian raih. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Azhiim adalah:

1. Mengagungkan kebesaran Allah.
2. Menjauhkan segala sikap dan perilaku yang rendah dan menghinakan diri seperti: Senantiasa mengharap belas kasihan orang lain, mencuri, korupsi, menggibah, mengumbar nafsu sawat dan perut.
3. Memuliakan orang tua, tetangga, guru, mengasihi saudara, menyayangi sesama, membantu orang lain yang kesulitan hidup, menasehati sesama dalam kebaikan.
4. Menjunjung tinggi ilmu dengan cara menjadi pribadi yang mengamalkan dalam kebaikan serta memiliki keahlian dalam suatu bidang.
5. Mengagungkan nilai-nilai mulia sebagai inspirasi, motivasi dan karakter diri.
6. Menjadikan keridhaan Allah sebagai tujuan yang paling mulia dan luhur.

3. Al-Haadii

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!



Masih ingatkah kalian arti Al-Haadii? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Pernahkah kalian menghadapi kesulitan dalam belajar? Kalau pernah bagaimana penyelesaiannya? Persoalan yang kita hadapi

mestinya kita selesaikan dengan sebaik-baiknya. Kalian harus selalu mengharap petunjuk Allah Swt. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Haadii adalah:

1. Memperbanyak amal ibadah dan menyibukkan diri untuk selalu mengingat-Nya.
2. Saling menasehati dan menyeru kepada kebaikan serta menetapkan dalam kesabaran.
3. Tidak berhenti berdo'a dalam mengharap petunjuknya dan mengikuti petunjuk yang mengarah keberhasilan hidup.

4. Al-Adlu

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!



Masih ingatkah kalian arti Al-Adlu? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan

sehari-hari? Ayo kita ikuti penjelasannya!

Pernahkah kalian menjadi ketua regu dalam Pramuka? Ketika ada tugas yang harus dikerjakan kalian harus membaginya dengan adil. Kalian harus bersikap bijaksana dalam membagikan tugas tersebut. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Adlu adalah:

Mengakui keseimbangan dan keadilan Allah dimuka bumi dan alam raya. Dengan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya, semuanya berjalan teratur sesuai sunnatullah. Berlaku adil pada diri sendiri dengan meredam nafsu syahwat dan mengikuti agama dan akal. Bukan malah sebaliknya. Membantu orang yang mencari keadilan dan berlaku adil kepada semua pihak. Termasuk berlaku adil (kepada diri sendiri) dalam memanfaatkan waktu yg tersedia demi meraih kemajuan dalam belajar.

5. Al-Hakam

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!



Masih ingatkah kalian arti Al-Hakam? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Pernahkah kalian mendapat musibah. Bagaimana sikap kita apabila mendapatkan musibah? Musibah yang kalian hadapi harus diambil hikmahnya. Di balik setiap kejadian yang kita alami pasti ada hikmahnya. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Hakam adalah:

1. Menjadikan niat karena Allah sebagai motivasi dalam melakukan setiap kebaikan.
2. Mengutamakan perbuatan baik, menjauhi perbuatan buruk.
3. Menjadikan musibah atau penderitaan hidup sebagai ujian untuk menjadi lebih baik dan semakin dekat kepada-Nya.
4. Lebih banyak beribadah dari pada berleha-leha.

5. Lebih banyak bekerja dari pada bercanda dan bicara.
6. Senantiasa mensyukuri atas segala nikmat yang diberikan-Nya.
7. Lebih takut kepada Allah daripada takut kepada manusia dan makhluk lainnya.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Al-Asmaa Al-Husna”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik diajak mengamati gambar. (Mengasosiasi/Menalar)</i> ▪ <i>Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, Bagaimana perasaanmu memandang alam sekitar? Siapakah yang menciptakannya? (Menanya)</i> ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Siapakah yang menjaganya? Siapa yang mengaturnya?</i> ▪ <i>Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks.</i> ▪ <i>Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Take and Give. Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kartu ukuran ± 10 x 15 cm (sejumlah peserta didik). Tiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya), materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">Contoh Kartu</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Nama :</p> <p>Sub Materi :</p> <p>NAMA YANG DIBERI</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan sub materi: materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: al-asmaa al-Husna al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl dan al-Hakam beserta artinya, bukti bahwa Allah bersifat al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl dan al-Hakam, dan cara meneladani sifat Allah al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl dan al-akam. Lihat buku teks. ▪ Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. (Mengasosiasi/Menalar) ▪ Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit. (Mengasosiasi/Menalar) ▪ Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh. (Mengeplorasi/Mencoba) ▪ Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (take and give). ▪ Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain). ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi asmaul husna al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl dan al-Hakam. (Mengasosiasi/Menalar) 	
<p>Penutupan</p>	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR. • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p style="text-align: center;"><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak</i></p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;"><i>mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Tugas

- kita tidak boleh memohon perlindungan, petunjuk dan rasa aman kepada batu, pohon dan benda lainnya.

Latihan

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Tuliskan empat kalimat Al-Asmaa Al-Husna beserta artinya!
2. Sebutkan empat hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al- Azhiim!
3. Sebutkan dua hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Haadii!
4. Sebutkan dua hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Adlu!
5. Sebutkan enam hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al- Hakam!

Penilaian

- 1) al-Mu'min, al-'Azhim, al- Hadi, al-'Adl yang artinya tiada Yang menjaga keamanan, Yang Maha Agung, Yang Maha Pemberi Petunjuk dan Yang Maha Adil.
- 2) Hal-hal yang harus dilakukan dalam mengamalkan al-'Azhim :
 - a. Mengagungkan kebesaran Allah Swt.
 - b. Menjauhkan segala sikap dan perilaku yang rendah dan menghinakan diri seperti: senantiasa mengharap belas kasihan orang lain, mencuri, korupsi, menggibah, mengumbar nafsu syahwat dan perut.
 - c. Memuliakan orang tua, tetangga, guru, mengasihi saudara, menyayangi sesama, membantu orang lain yang kesulitan hidup, menasehati sesama dalam kebaikan.
 - d. Menjunjung tinggi ilmu dengan cara menjadi pribadi yang mengamalkan dalam kebaikan serta memiliki keahlian dalam suatu bidang.
- 3) Hal-hal yang harus dilakukan dalam mengamalkan al- Hadi:
 - a. Memperbanyak amal ibadah dan menyibukkan diri untuk selalu mengingat-Nya.
 - b. Saling menasehati dan menyeru kepada kebaikan serta menetapkan dalam kesabaran.
- 4) Hal-hal yang harus dilakukan dalam mengamalkan al-'Adl :
 1. Berlaku adil pada diri sendiri dengan meredam nafsu syahwat dan mengikuti agama dan akal. Bukan malah sebaliknya.
 2. Membantu orang yang mencari keadilan dan berlaku adil kepada semua pihak. Termasuk berlaku adil (kepada diri sendiri) dalam memanfaatkan waktu yg tersedia demi meraih kemajuan dalam belajar.
- 5) Hal-hal yang harus dilakukan dalam mengamalkan al-Hakam :
 1. Menjadikan niat karena Allah sebagai motivasi dalam melakukan setiap kebaikan.
 2. Mengutamakan perbuatan baik, menjauhi perbuatan buruk.
 3. Menjadikan musibah atau penderitaan hidup sebagai ujian untuk menjadi lebih baik dan semakin dekat kepada-Nya.
 4. Lebih banyak beribadah dari pada berleha-leha.
 5. Lebih banyak bekerja dari pada bercanda dan bicara.
 6. Senantiasa mensyukuri atas segala nikmat yang diberikannya

a. Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubik Penilaian	Skor
1.	<p>Jika peserta didik menulis kalimat <i>al-Asma al-Husna</i> betul dan terjemahnya juga betul skor 4</p> <p>Jika peserta didik menulis kalimat <i>al-Asma al-Husna</i> betul akan tetapi terjemahnya terdapat unsur kesalahan skor 3</p> <p>Jika peserta didik menulis kalimat <i>al-Asma al-Husna</i> terdapat kesalahan akan tetapi terjemahnya betul skor 2</p> <p>Jika jawaban peserta didik baik kalimat <i>al-Asma al-Husna</i> dan terjemahnya terdapat kesalahan skor 1</p>	4
2.	<p>Jika peserta didik menjawab empat jawaban dan keempatnya betul skor 4</p> <p>Jika peserta didik menjawab empat jawaban, dua jawaban betul dan dua jawaban salah skor 3</p> <p>Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan jawaban tersebut betul skor 2</p> <p>Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul skor 1</p>	4
3	<p>Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan keduanya betul skor 4</p> <p>Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah skor 3</p>	4
3	<p>Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul skor 2</p> <p>Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul skor 1</p>	4
4	<p>Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan keduanya betul skor 4</p> <p>Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah skor 3</p> <p>Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul skor 2</p> <p>Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul skor 1</p>	4
5	<p>Jika peserta didik menjawab enam jawaban dan keenamnya betul skor 4</p> <p>Jika peserta didik menjawab enam jawaban, tiga jawaban betul dan tiga jawaban salah skor 3</p> <p>Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan jawaban tersebut betul skor 2</p> <p>Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul skor 1</p>	4

Pedoman Penilaian
Skor maksimal 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (V) diantara kolom benar, ragu-ragu atau salah !

No	Pernyataan	Jawaban		
		B	RR	S
1	Semua manusia akan diuji oleh Allah Swt. kecuali mereka yang beriman.			
2	Farid sedang menderita sakit ia berdo'a kepada Allah supaya diberi kesembuhan.			
3	Ahmad tidak pernah berputus asa dan mau bekerja keras maka ia diberi kemudahn oleh Allah.			
4	Pak Rasid selama hidup selalu bersikap dermawan maka hidupnya akan menjadi miskin.			
5	Pak sabar orang yang sangat miskin maka ia tidak mendapat perlindungan dari Allah Swt.			

Keterangan :

- B = benar
 RR = ragu-ragu
 S = salah

c. Penilaian Kinerja

Lafalkanlah Kalimat al-Asma al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam) dengan benar beserta artinya di depan gurumu.

d. Rubrik Penilaian

Skor penilaian sebagai berikut :

- 1) Jika peserta didik melafalkan kalimat al-Asma al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam) dengan baik dan mengartikan juga dengan baik, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik melafalkan kalimat al-Asma al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam) baik tetapi dalam mengartikan kurang baik, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik melafalkan kalimat al-Asma al-Husna (al-Mu'min, al-'Azhim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam) kurang baik dan dalam mengartikan juga kurang baik, nilai 80.

e. Tugasku

Skor penilaian sebagai berikut :

- 1) Jika peserta didik menulis kalimat al-Asma al-Husna dengan benar dan mengartikannya dengan baik, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik menulis kalimat al-Asma al-Husna dengan benar tetapi dalam mengartikannya kurang baik nilai 90.
- 3) Jika peserta didik menulis kalimat al-Asma al-Husna kurang benar dan dalam mengartikannya juga kurang baik, nilai 80.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

Buku dan teks

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Tema : *Al-Asmaa Al-Husna* Kelas 4 halaman 10-29 (Buku siswa akidah akhlak Murid SD/MI Kelas 4, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014., 2015 Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang. Penulis : Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, Miftakur Ridlo. Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN
Kelas / Semester : 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pembelajaran 3 : Aku Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Meyakini adanya kitab-kitab Allah Swt
- 3.3. Mengetahui adanya kitab-kitab Allah Swt sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga).
- 4.3. Menceritakan kitab-kitab Allah Swt beserta nabi yang menerimanya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3.2 Menyebutkan nama kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3.3 Menjelaskan nabi penerima kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3.1 Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi dari rukun Iman ke tiga.

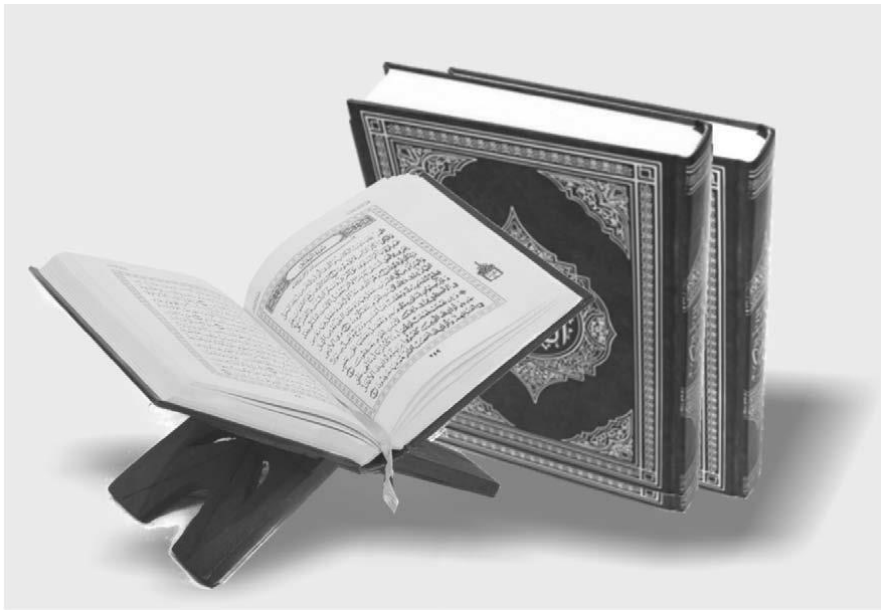
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Make a Match serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah Swt.
- 2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Make a Match serta media kartu peserta didik dapat menyebutkan nama kitab-kitab Allah Swt.

3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Make a Match serta media kartu peserta didik dapat menjelaskan nabi penerima kitab-kitab Allah Swt.
4. Melalui kegiatan meneladani peserta didik dapat menunjukkan perilaku akhlak mulia sebagai implementasi dari rukun iman ke tiga.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Aku Mengimani Kitab-kitab Allah Swt. dan Nabi Yang Menerimanya
(buku siswa hal.30-34)
Ayo, cermati gambar di bawah ini!



Kitab apakah ini? Diturunkan kepada siapakah kitab tersebut? Berbahasa apakah kitab ini? Apa sebutan peristiwa turunnya Kitab Suci ini? Masih ingatkah kalian Rukun Iman yang ketiga? Beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. merupakan rukun Iman yang ketiga. Yang dimaksud dengan Kitab-kitab Allah adalah Kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada rasul-rasul-Nya sebagai rahmat dan hidayah bagi seluruh umat manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي أُتْرِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (٦٣١)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan

Rasul-Nya dan kepada Kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta Kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” Kita wajib meyakini keberadaan Kitab-kitab Allah Swt. Diantara Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul-Nya adalah Taurat Zabur, Injil dan Al-Qur'an. Ayo untuk lebih jelasnya kita cermati Kitab-kitab Allah berikut ini!

1. Kitab Taurat

Taurat berbahasa Ibrani yang artinya syariah atau perintah. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS. Isi kitab Taurat adalah keyakinan untuk menyembah Allah Swt. serta larangan menyembah berhala. Didalam Kitab Taurat ini juga menerangkan tentang kedatangan Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul terakhir. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 53 Allah Swt. berfirman:

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (٣٥)

Artinya:

“Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al kitab (Taurat)

dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah,

agar kamu mendapat petunjuk.” 2. Kitab Zabur

Zabur artinya tulisan. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS.

Kitab Zabur berbahasa Qibti berisi tentang beberapa zikir, pengajaran, dan hikmah. Kitab Zabur merupakan petunjuk atau wahyu dari Allah dan berlaku pada umat Bani Israil. Allah Swt. berfirman dalam surah An-Nisa ayat 163 :

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ وَآتَيْنَا دَاوُودَ زَبُورًا (٣٦١)

Artinya:

“Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan Nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman, dan Kami berikan Zabur kepada Daud.”

3. Kitab Injil

Kitab Injil diberikan kepada Nabi Isa AS. Kitab Injil berbahasa Yunani yang dalam bahasa Arabnya berarti Albisarah atau kabar gembira. Kitab Injil diturunkan sebagai pedoman hidup yang berisi tentang keterangan dan ajaran-ajaran yang membenarkan atau memperkuat ajaran yang terdapat dalam

Kitab-kitab sebelumnya, yaitu Taurat dan Zabur. Kitab Injil merupakan pedoman bagi kaum Nasrani. Firman Allah Swt. Dalam surah Ali Imran ayat 3 :

تَزَّلُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

(۳)

Artinya:

“Dia menurunkan Al kitab (Al-Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.”

4. Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah wahyu

Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang berbahasa Arab. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (۲)

Artinya:

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi

mereka yang bertaqwa.” Kitab Al-Qur'an berisi tentang aqidah dan keimanan, penciptaan alam dan manusia, kisah-kisah, hubungan antara manusia dengan Allah Swt. dan petunjuk untuk berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara. Al-Qur'an juga mempunyai nama-nama lain diantaranya:

1. Al-Fur'qan.
2. At-Tanzil.
3. Adz-Dzikru.
4. Al-Kitab.
5. Al-Qur'an.

B. Aku Meyakini Kitab-kitab Allah Swt.

(buku siswa hal.36-37)

Ayo kita nyanyikan lagu berikut ini!

KITAB-KITAB ALLAH

(Lagu balon ku) Syair : Syaukah, S.Pd.I

<p>Kitab Allah yang empat Pertama Kitab Taurat Kedua Kitab Zabur Ketiga Kitab Injil</p>	
	<p>Keempat Kitab Al-Qur'an Heyyy... Itulah kitab kita Yang wajib kita amalkan Sampai di akhir zaman</p>
<p>Taurat diturunkan Kepada Nabi Musa Zabur diturunkan kepada Nabi Daud</p>	
	<p>Injil diturunkan Heyyy... Kepada Nabi Isa Al-Qur'an diturunkan Tuk Nabi akhir zaman</p>

Apa kewajiban manusia terhadap Kitab-kitab Allah Swt.?
 Apa yang harus kita lakukan terhadap kitab suci Al-Qur'an? Bagaimana pula dengan Kitab-kitab yang lainnya? Meyakini Kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan ajaran-ajaran-Nya dalam sebuah kitab kepada para nabi dan rasul untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia. Kewajiban manusia terhadap Kitab-kitab Allah Swt. diantaranya adalah: Beriman bahwa kitab Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an benar-benar

diturunkan oleh Allah Swt. Membenarkan seluruh berita-berita yang terdapat didalam Al-Qur'an dan Kitab-kitab yang lainnya yang masih asli. Mengerjakan seluruh ajaran yang terdapat didalam Al-Qur'an.

Kitab yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul, menjadi petunjuk bagi umatnya masing-masing. Namun, setelah datangnya Al-Qur'an maka semua umat manusia harus mengikuti Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan penyempurna syariat dan ajaran umat-umat sebelumnya.

Hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt., diantaranya:

Menyadari bahwa Allah Swt. sangat sayang kepada kita sehingga harus banyak bersyukur. Selalu melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala laranganlarangan-

Nya, karena kita tahu hukum-hukum yang ditetapkan Allah Swt.

Meyakinkan kita bahwa Islam adalah agama untuk seluruh umat manusia. Mengetahui kebesaran dan keagungan Allah Swt. melalui Kitab-kitab yang diturunkan-Nya.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Membaca salam ketika masuk kelas</i> b. <i>Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> c. <i>Musopahah kepada guru</i> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Aku Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu “Kitab-kitab Allah”. (Mengasosiasi/Menalar)</i> ▪ <i>Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya kaitannya dengan isi lagu tersebut. Misalnya, kitab apakah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.?</i> ▪ <i>Berapa nabi yang menerima kitab-kitab Allah Swt. yang dijelaskan dalam Al- Qur’an? Siapakah yang menerima kitab Zabur? (Menanya)</i> ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (Mengamati) ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Make a Match. ▪ Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin: 10px 0;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Kitab Al-Qur'an</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Diterima oleh Nabi Muhammad saw.</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin: 10px 0;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Kitab Zabur</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Diterima oleh Nabi Daud as.</div> </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengocok kartu terlebih dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik ▪ (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat). ▪ Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang ▪ Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) ▪ Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. ▪ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. (Mengasosiasi/Menalar) 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari kegiatan pembelajara hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</p> <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bereguler dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan

(buku siswa hal.35)

Ayo cermati lagi bacaan di atas, kemudian isilah tabel di bawah ini!

	Kitab Allah	Nabi yang Mene	Diturunkan	Isi Kandun

(Buku siswa hal.38)

- Diskusikanlah Hal-hal berikut ini!
 1. Mengapa kita wajib meyakini Kitab-kitab Allah?
 2. Apa tujuan Allah Swt. menurunkan Kitab-kitab kepada para nabi dan rasul?

Tugas

(Buku siswa hal.40)

- Tahukah kalian bahwa nabi dan rasul menerima wahyu dari Allah melalui perantara? Carilah informasi tersebut kepada guru atau orang tua kalian bagaimana para nabi dan rasul itu menerima wahyu?

Penilaian

Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih

(Buku siswa hal.40)

- 1) Rukun iman yang ketiga.
- 2) Nabi Isa as.
- 3) Taurat
- 4) Nabi Daud as.
- 5) Nabi Muhammad saw.

a.Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Skor tertinggi 30

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal

b. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) diantara kolom benar, ragu-ragu dan salah !

No	Pernyataan	Jawaban		
		B	RR	S
1	Kitab-kitab Allah Swt. selain Al-Qur'an sudah tidak berlaku lagi saat ini bagi umat Islam.			
2	Al-Qur'an terpelihara sampai akhir zaman.			

3	Membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai bukti beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.			
4	Injil diturunkan untuk kaum nasrani.			
5	Kita tidak perlu mempercayai kitab-kitab Allah selain Al-Qur'an.			

Keterangan :

B = benar

RR = ragu-ragu

S = salah

c. Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
2.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
3.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
4.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6
5.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6

Skor tertinggi 30

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal

Skor tertinggi 30

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal

d. Penilaian Kinerja

Ayo carilah dalam Al-Qur'an ayat-ayat yang menjelaskan tentang diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul!

e. Tugasku

Tahukah kalian bahwa nabi dan rasul menerima wahyu dari Allah melalui perantara?

Carilah informasi tersebut kepada guru dan orang tua kalian bagaimana para nabi

dan rasul itu menerima wahyu?

Rubrik Penilaian

Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, nilai 100.
- 2) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 90.
- 3) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik kurang sesuai dengan rambu-rambu

No	Nama Peserta didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
Dst										

f. Pengayaan

- Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

g. Remedial

- Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

Buku dan teks

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Tema : *Aku Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.* Kelas 4 halaman 30-40 (Buku siswa akidah akhlak Murid SD/MI Kelas 4, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014., 2015 Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang. Penulis : Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, Miftakur Ridlo. Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN
Kelas / Semester : 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pembelajaran 4 : **Indahnya Berprilaku Terpuji (1)
Hormat Dan Patuh**
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

2.4. Memiliki sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

3.4. Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

4.4. Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Menjelaskan pengertian sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

3.4.2 Menyebutkan keuntungan memiliki sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) peserta didik dapat menjelaskan sikap hormat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) peserta didik dapat menjelaskan sikap patuh dalam kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Ayo cermati gambar dibawah ini!
(buku siswa hal.41)



Bagaimana perasaanmu ketika sedang berkumpul dengan keluarga? Siapakah yang telah membesarkan kita? Berapa besar kasih sayang orang tua kepada kita? Bagaimana cara membalas kasih sayangnya?

- A. Aku Selalu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tuaku.
(buku siswa hal.42,43,44)

Ayo cermati dan ceritakan gambar di bawah ini!



Bagaimana perasaanmu ketika masih bayi digendong oleh Ibu? Bagaimana perasaanmu ketika bermain diawasi oleh orang tua? Tentu merasa senang bukan? Untuk itu kita harus hormat dan patuh kepada orang tua.

Hormat artinya menghargai, mengagungkan atau sopan santun. Sedangkan patuh artinya menuruti atau mentaati. Jadi yang dimaksud dengan hormat dan patuh adalah menunjukkan sikap

hormat dan mematuhi segala perintahnya. Menghormati orang tua dalam Islam disebut *birrul walidain*.

Manusia yang paling berjasa terhadap kita adalah kedua orang tua. Ibu yang mengandung, mengasuh, merawat dan menyayangi semasa kita kecil. Demikian juga ayah yang membanting tulang untuk memenuhi segenap kebutuhan dan mendidiknya hingga dewasa. Banyaknya jasa orang tua itulah maka Islam menempatkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua sebagai kedudukan kedua setelah Allah Swt. Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 23-24 Allah Swt. berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِنَّمَا يَتَّبِعُونَ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْنِيهِمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
كَرِيمًا (٣٢) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيْنِي صَغِيرًا (٤٢)

Artinya:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka janganlah sekali-kali kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (23), dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil (24)".

Akhlak terpuji yang harus kita lakukan terhadap orang tua adalah:

1. Mengikuti segala nasihat yang baik dan berusaha menyenangkannya.
2. Mendoakan kedua orang tua dan selalu memohonkan ampunan kepada Allah Swt.
3. Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut.
4. Mengucapkan kata-kata yang mengangkat kemuliaan orang tua.
5. Membantu orang tua dalam segala hal.

Hal-hal yang harus dihindari dalam bersikap dengan orang tua:

1. Berkata "ah" atau "cis" dan tidak memenuhi panggilan orang tua.
2. Membentak atau menghardik orang tua.
3. Bermuka masam dan cemberut dihadapan orang tua.
4. Menyebut kejelakan orang tua.
5. Malu mengakui kedua orang tuanya.
6. Menyuruh atau membuat orang tua susah.

B. Aku Selalu Menghormati dan Mematuhi Kepada Guruku.

Amatilah dan ceritakan gambar di bawah ini! Siapakah yang mengajari kita membaca dan menulis? Ilmu apa saja yang kalian dapatkan di Madrasah ? Siapa yang memberikan pelajaran di Madrasah? Sayangkah kalian kepada bapak ibu guru di Madrasah?

Dalam Islam menuntut ilmu sangatlah dianjurkan. Dalam Al-ur'an

Surah Al-Mujadilah ayat 11 Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Guru telah berjasa mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kita, karena itu kita juga wajib bersikap hormat dan patuh kepadanya. Sikap hormat dan patuh kepada guru yang bisa kalian laksanakan antara lain:

Ucapkan salam terlebih dahulu kepada guru, ketika bertemu mereka.

1. Memuliakan, tidak menghina atau mencaci guru.
2. Mendatangi tempat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat.
3. Ketika belajar hendaklah berpakaian rapi dan sopan.
4. Taat dan patuh melakukan perintah guru.
5. Memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran.
6. Tunjukkan sifat merendahkan diri kepadanya, selalu hormat dan sopan.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i></p> <p><i>c. Musopahah kepada guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Indahnya Berprilaku</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Terpuji (1).”.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati gambar. (Mengasosiasi/Menalar) ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar, misalnya: seorang anak sedang digendong oleh siapa? Siapa yang membesarkan kita? Sebutkan jasa orang tua kepada kita? (Menanya) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model Numbered Heads Together (NHT). ▪ Langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru adalah membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4-5 orang, membuat nomor, mempersiapkan materi diskusi (pengertian hormat dan patuh, contoh sikap hormat dan patuh, keuntungan memiliki sikap hormat dan patuh). (Mengeksplorasi/Mencoba) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor. ▪ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. ▪ Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya ▪ Guru memanggil salah satu nomor peserta didik (setiap 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>peserta didik dari tiap kelompok yang bernomor sama) mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas. (Mengekplorasi/Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Guru secara random memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan tersebut, selanjutnya peserta didik yang nomornya disebut guru dari kelompok tersebut mengangkat tangan dan berdiri untuk menjawab pertanyaan. ▪ Kelompok lain yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut. (Mengamati) ▪ Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok. ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi sikap hormat dan patuh. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p style="margin-left: 40px;"><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p style="margin-left: 40px;">PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p style="margin-left: 40px;"><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>didik:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bereguler dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Latihan

(buku siswa hal.48)

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Anak shaleh adalah anak yang selalu perintah orang tuanya.
2. Apabila mendapat tugas dari guru maka kamu harus
3. Sikap menjalankan semua perintah yang baik dari orang lain disebut
4. Sikap menghargai sesama disebut sikap
5. Terhadap yang lebih tua, kita harus bersikap
6. Terhadap yang lebih muda, kita harus bersikap
7. Anak yang menaati perintah guru dan rajin belajar, akan mudah meraih
8. Imbalan bagi anak yang menghormati dan patuh kepada kedua orang tuanya adalah
9. Berkata kasar dapat hati orang tua.
10. Berkatalah dengan kepada kedua orang tua.

Tugas ku

(buku siswa hal48)

- Buatlah contoh ungkapan kalimat yang menunjukkan sikap patuh kepada orang tua dan guru!

Penilaian

Kunci Jawaban Kolom Ayo Berlatih

- 1) Mematuhi
- 2) Mengerjakan
- 3) Patuh
- 4) Hormat
- 5) Menghormati

a.Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

5.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
----	--	---

skor tertinggi 30

skor diperoleh

nilai akhir = $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

b. penilaian sikap

berilah tanda centang (✓) diantara kolom benar, ragu-ragu dan salah !

No	Pernyataan	Jawaban		
		B	RR	S
1	Kakak sedang belajar, adik menyetel radio dengan suara yang keras.			
2	Doni mengerjakan PR nya dengan sungguh-sungguh.			
3	Apabila adik menangis, maka sebagai kakak, kita harus menghiburnya .			
4	Ketika Ibu memanggil kita, sedang kan kita sedang asyik bermain maka sikap kita adalah mengacuhkannya.			
5	Kita tidak boleh berkata kasar kepada orang tua dan guru.			

keterangan :

b = benar

rr = ragu-ragu

s = salah

c. rubrik penilaian

No. Soal	Rubrik Penil	Skor
1.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6

2.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
3.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
4.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6
5.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6

skor tertinggi 30

skor diperoleh

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Kinerja

Ketika hari Ahad ayah dan ibumu mengajak ke rumah nenek, tetapi kamu dan

teman-teman sudah punya acara ke Toko buku. Apa yang harus kalian lakukan agar tetap terjalin sikap saling menghormati diantara anggota keluarga ?

Rubrik Penilaian Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, nilai 100.
- 2) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 90.
- 3) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik kurang sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 80 Tugasku Tahukah kalian bahwa nabi dan rasul menerima wahyu dari Allah melalui perantara?

Carilah informasi tersebut kepada guru dan orang tua kalian bagaimana para nabi dan rasul itu menerima wahyu?

e. Rubrik Penilaian

Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, nilai 100.
- 2) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 90.
- 3) Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik kurang sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 80.

f. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

g. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

Buku dan teks

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Tema : *Indahnya Berprilaku Terpuji (1)*. Kelas 4 halaman 41 - 48 (Buku siswa akidah akhlak Murid SD/MI Kelas 4, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014., 2015 Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang. Penulis : Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, Miftakur Ridlo. Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..
Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN
Kelas / Semester : 4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Pembelajaran 5 : Indah nya Berprilaku Terpuji (2)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.5. Memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh.
- 3.5. Mendiskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Masyitoh.
- 4.5. Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh.
- 3.5.2 Menyebutkan keuntungan memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh.
- 4.5.1 Membiasakan bersikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) peserta didik dapat menjelaskan sikap tabah dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh
2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) peserta didik dapat menjelaskan sikap tabah dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitoh

E. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Coba amati dan ceritakan gambar berikut!
(buku siswa hal. 49-56)



Tabah dan Sabar Menghadapi Cobaan Melalui Kisah Siti Mashithah
Ketika melaksanakan Isra Mi'raj, Nabi Muhammad Saw. mencium bau yang sangat harum. Berasal dari manakah bau harum tersebut?
Mengapa

kuburan Siti Mashithah berbau harum? Untuk jelasnya, ayo kita bermain

peran dalam kisah Siti Mashithah berikut ini!

Kisah Siti Mashithah Fir'aun yang menganggap dirinya sebagai tuhan, setelah kedatangan Nabi Musa AS. merasa sangatlah gelisah dan resah akan dakwah Nabi Musa AS, karena Nabi Musa telah menunjukkan mu'jizat yang sangat menakjubkan dari tongkat yang berubah menjadi ular, dan tangan yang mengeluarkan sinar di depan kedua mata Fir'aun. Dia takut kalau semua orang akan mengikuti Nabi Musa AS. Untuk itu Firaun selalu berlaku kejam kepada pengikut Nabi Musa AS. Untuk menakut-nakuti yang lain agar tidak menyembah Allah. Meskipun tak banyak yang langsung masuk Islam setelah mendengar dakwah Nabi Musa AS. Namun banyak orang yang diam-diam mengikuti petunjuk Nabi Musa AS.

salah satunya adalah Siti Mashithah yang menjadi tukang sisir Putri Kerajaan.

Putri : Mashithah!, Kemari!
Mashithah : Iya Putri,
Putri : Tolong sisir rambut indahku ini, aku akan menghadiri acara kerajaan dua jam lagi.
Mashithah : Baik Putri, saya tidak akan mengecewakan Tuan Putri.
Putri : Cepatlah! Jangan banyak bicara, setelah ini saya harus perawatan kuku dan berhias.
Mashithah : Baik Putri

Sedang menyisir, tiba-tiba sisir yang digunakan oleh Siti Mashithah pun terjatuh.

Mashithah : Astaghfirullah!

Putri : Kata apa itu! Astaga? Atau apa tadi itu?
Mashithah : Bukan apa-apa Tuan Putri
Putri : Baiklah selesaikan tugasmu lalu pergilah
Mashithah : Baik Putri

Setelah mendengar kata yang “asing” dari bibir Siti Mashithah, Putri Raja

Fir'aun berbincang dengan Haman, penasihat kerajaan tentang kata “asing” itu.

Putri : Paman Haman kemarilah! Haman : Ada apa Tuan Putri?
Putri : Pernahkah paman mendengar kata Astag, Astaghfi, atau apa itu?
Haman : Astaghfirullah-kah Putri?
Putri : Ya benar, kata itu
Haman : Putri mendengar kata itu dari siapa?
Putri : Dari penyisir rambutku, Siti Mashithah, memang kenapapaman? Haman : Kata Astaghfirullah itu adalah ajaran Musa si penyihir itu
Putri : Astaga!, artinya Siti Mashithah telah mengkhianati kita paman!
Haman : Ya benar Tuan Putri.
Putri : Lalu apa yang akan paman lakukan?
Haman : Saya akan memberitahu ayah Tuan Putri tentang kejadian - an ini. Nanti beliaulah yang memutuskan untuk mengampuni atau memberikan hukuman.
Putri : Baiklah Paman, lalu apa yang harus aku lakukan?
Haman : Lebih baik Tuan Putri bersikap biasa saja seolah tidak terjadi apa-apa!
Putri : Baiklah paman

Dengan berjalan agak tergesa-gesa Haman menuju ke Singgasana Raja Fir'aun.

Sebelum berbicara pada Raja Fir'aun ia duduk tersimpuh seperti menyembah atau bersujud.

Fir'aun : Ada apa Haman?
Haman : Maaf Tuanku, Hamba ada berita!
Fir'aun : Berita apa Haman? Apa itu tentang Musa?
Haman : Ya engkau benar, Tuan
Fir'aun : Apa itu katakanlah Haman!
Haman : Kita telah menemukan penghianat di dalam Istana Tuan
-
ku!
Fir'aun : Apa! Siapa dia? Siapa yang berani mengikuti Musa?
Haman : Si...Si...Siti Mashithah, Tuan (dengan nada takut)
Fir'aun : Kenapa kau bisa berkata seperti itu, apa yang telah dilakukannya?
Haman : Ia mengucapkan kalimat Astaghfirullah, Tuan
Fir'aun : Kau mendapat berita ini dari siapa?
Haman : Dari Putri kesayangan anda, Tuanku
Fir'aun : Panggilah ia kemari,
Haman : Baiklah Tuanku

Haman kemudian bergegas memanggil Putri Raja Fir'aun

Haman : Maaf Tuan Putri hamba mengganggu
Putri : Ada apa paman
Haman : Raja memanggil anda Tuan Putri
Putri : Ayah memanggilku? Apa saya berbuat salah paman?
Haman : Bukan Tuan Putri, ini mengenai Siti Mashithah
Putri : Baiklah aku akan segera kesana
Haman : Baik Tuan Putri

Tak lama kemudian Putri Raja Fir'aun-pun menghadap ayahnya,

Putri : Ada apa ayah kenapa memanggilku?
Fir'aun : Aku dengar dari Haman bahwa kau telah mendengar Siti Mashithah mengucapkan kata-kata dari pengikut Musa,
apa itu benar?
Putri : Itu benar, ayah
Fir'aun : Baiklah kalau begitu panggilkan Siti Mashithah kemari beserta keluarganya!
Putri : Baik ayah

Sang Putripun memanggil pengawal untuk membawa Siti Mashithah beserta keluarganya menghadap kepada Raja.

Putri : Pengawal!
Pengawal : Ada apa Putri!

Putri : Panggil Siti Mashithah beserta keluarganya kemari!
Pengawal : Baik Putri.

Setelah beberapa saat menunggu, akhirnya Siti Mashithah datang beserta keluarga besarnya dan sang putri diminta untuk meninggalkan ruang utama kerajaan.

Fir'aun : Wahai Siti Mashithah, tahukah kau mengapa kau ku panggil?
Mashithah : Tidak Tuanku, saya tidak tahu
Fir'aun : Ku dengar kau mengucapkan kata-kata para pengikut Musa? Benar begitu?
Mashithah : Benar Tuan
Fir'aun : Bukankah kau tahu apa akibatnya?
Mashithah : Saya tahu Tuanku
Fir'aun : Lalu mengapa kau tetap melakukannya?
Mashithah : Yang berhak disembah hanyalah Allah tiada yang lain
Fir'aun : Baiklah kalau itu maumu, Pengawal! bawakan mangkuk besar berisi air beserta perapian dibawahnya!
Pengawal : Baik Tuanku, akan segera hamba laksanakan
Beberapa saat kemudian pengawal membawakan perapian beserta mangkuk besar.
Pengawal : Sudah siap Tuanku
Fir'aun : Lihatlah Mashithah, kau akan kurebus beserta keluargamu bila kau tetap tidak mau menyembahku, tidakkah kau kasihan kepada suami dan anak-anakmu? Tetaplah menyembahku
Mashithah : Tidak Tuan
Fir'aun : Baiklah kalau begitu, pengawal! Seret suaminya dan masukkan ke mangkuk besar itu!
Pengawal : Baik Tuan

Sang Pengawal pun menyeret suami Siti Mashithah dan membawanya hingga di pinggir mangkuk besar yang berisi air mendidih

Fir'aun : Ada kata-kata terakhir?

Suami Siti Mashithah-pun memberikan pesan terakhirnya

Suami : Mashithah tetaplah pada pendirianmu, Allah tidak akan pernah menganiaya hamba-Nya yang beriman
Fir'aun : Pengawal masukkan dia! Pengawal-pun memasukkannya ke dalam mangkuk besar
Suami : Lailahillallah

Suami Siti Mashithah pun masuk ke dalam air mendidih lalu tenggelam ke dalam

rendaman air mendidih

Fir'aun : Bagaimana Mashithah? Kau tetap tidak menyembahku?
Mashithah : Tidak Tuanku
Fir'aun : Pengawal! Masukkan anak-anaknya mulai dari yang paling besar

Sang pengawal-pun membawa anak sulung Siti Mashithah ke pinggir mangkuk besar untuk direbus

Fir'aun : Apa permintaan terakhirmu?
Anak 1 : Ibu, Sampai jumpa di syurga ibu, Allah maha menepati janji
Fir'aun : Permintaan macam apa itu, ceburkan dia! Anak pertama Siti Mashithah-pun akhirnya diceburkan ke air mendidih
Anak 1 : Lailahailallah
Fir'aun : Berikutnya

Sang pengawal-pun membawa anak kedua Siti Mashithah ke pinggir mangkuk Besar

Fir'aun : Tahan pengawal!, Bagaimana Siti Mashithah, aku beri kau kesempatan untuk bertobat dan kembali menyembahku
Mashithah : Tidak Tuan. Tuhan saya adalah Allah bukan Tuan
Fir'aun : Dasar keras kepala!, Apa permintaan terakhirmu?
Anak 2 : Ibu kita akan bertemu lagi di Syurga
Fir'aun : Kalian benar-benar telah terkena sihir Musa! Ceburkan dia!

Pengawal-pun menceburkan anak ke dua Siti Mashithah kedalam air mendidih

Anak 2 : Lailahailallah
Fir'aun : Bagaimana Mashithah? Ini kesempatan terakhirmu untuk memohon ampun padaku dan kembali menyembahku.
Mashithah : Tidak Tuan, saya hanya akan memohon ampun dan menyembah Allah saja.
Fir'aun : Benar-benar kau ini! Lihatlah anakmu yang masih bayi itu apa kau tidak merasa kasihan? Kalau kau tidak sayang pada nyawamu paling tidak sayangilah nyawa anakmu yang masih bayi itu, Dia masih punya hak untuk hidup Mashithah!

Siti Mashithah-pun sempat terdiam karena melihat anaknya yang masih bayi

*mungil itu dan hatinya sempat ragu-ragu, namun saat itu keajaiban Allah datang,
Allah menepati janjinya, bayi Siti Mashithah yang belum bisa bicara bisa
bicara dengan sangat jelas*

Anak 3 : Ibu Janganlah kau ragu, janji Allah itu pasti, Ibu

Karena melihat keajaiban di depan matanya, Siti Mashithah pun menjadi semakin yakin akan janji Allah dan dengan lantang ia menjawab,

Mashithah : Tidak Tuan. Allah tidak akan mengingkari janji-Nya, Tuhan saya adalah Allah meskipun saya dan bayi saya harus mati

Fir'aun : Cukup sudah bualanmu, sudah habis kesabaranku, Pengawal! ceburkan dia ke air mendidih!

Pengawal : Baik Tuan

Mashithah : Lailahailallah

Akhirnya mereka menjalani hukuman dengan direbus ke dalam air mendidih karena mereka beriman dan menyembah Allah, namun kasih sayang Allah selalu berpihak pada orang beriman dan istiqomah dalam keimanannya, mereka semua telah meninggal dunia sebelum dimasukkan ke dalam air yang mendidih sehingga Siti Mashithah beserta keluarganya tak merasakan panasnya air mendidih.

B. Aku Senang Mengamalkan Ketabahan dan Kesabaran Ketika Mendapat Cobaan Dari Allah Swt.
(Buku sisiwa hal.58-59)

Ayo cermati gambar berikut ini!



Apa yang dilakukan seorang ibu dalam gambar di atas? Sedang apakah anak tersebut? Bagaimana perasaanmu ketika menderita sakit? Ketika sakit, apa yang harus kita perbuat? Ketika kita menderita sakit, hendaklah kita berusaha berobat ke dokter. Kemudian kita berdo'a mudah-mudahan diberi kesembuhan oleh Allah Swt. Apabila kita diberi cobaan oleh Allah Swt. dengan rasa sakit maka kita harus tabah dan sabar. Sabar adalah rela menerima sesuatu yang tidak disenangi dengan rasa ikhlas serta berserah diri kepada Allah Swt. Sabar di bagi menjadi 3 macam:

1. Sabar dalam menjalankan perintah Allah Swt.
2. Sabar dari apa yang dilarang Allah Swt.
3. Sabar terhadap apa yang telah ditakdirkan Allah Swt.

Dengan tabah dan sabar kita akan mendapat beberapa keuntungan, diantaranya:

Sabar sebagai penolong.

1. Pembawa keberuntungan.
2. Memberikan ketentraman jiwa.
3. Mendapat kesuksesan bagi yang berusaha, bekerja dan belajar.

Hebat bukan orang yang tabah dan sabar? Maka kalian ketika mendapat cobaan dari Allah Swt. harus tabah dan sabar. Lalu bagaimana caranya agar kita selalu tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan? Berikut caracaranya:

1. Terima cobaan dari Allah Swt. dengan ikhlas. Allah Swt. Memberi cobaan pada hambanya tidak akan melebihi dari kemampuan hambanya dalam menerima cobaan tersebut.
2. Ingat janji Allah Swt. sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan.
3. Mengambil hikmah dari cobaan yang menimpa. Sepahit apa pun cobaan yang kita terima, pasti ada hikmah dibalikinya.
4. Berdo'a dan bertawakkal. Kita harus yakin bahwa hanya Allah-lah satusatunya yang dapat memberi pertolongan dan jalan keluar semua cobaan yang kita hadapi.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>a. Membaca salam ketika masuk kelas</p> <p>b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</p> <p>c. Musopahah kepada guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. • Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan pembelajaran yang akan 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Indahnya Berprilaku Terpuji (2)</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mencermati kisah Masyitoh. (Mengamati) ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai kisah Masyitoh, misalnya: Siapakah Masyitoh itu? Mengapa makamnya berbau harum? (Menanya) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model Numbered Heads Together (NHT). (Mengekplorasi/Mencoba) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru adalah membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4-5 orang, membuat nomor, mempersiapkan materi diskusi (pengertian tabah, contoh sikap tabah, keuntungan memiliki sikap tabah, pengertian sabar, contoh sikap sabar, dan keuntungan memiliki sikap sabar). ▪ Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor. ▪ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. ▪ Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya ▪ Guru memanggil salah satu nomor peserta didik (setiap 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>peserta didik dari tiap</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ kelompok yang bernomor sama) mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas. ▪ Guru secara random memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan tersebut, selanjutnya peserta didik yang nomornya disebut guru dari kelompok tersebut mengangkat tangan dan berdiri untuk menjawab pertanyaan. ▪ Kelompok lain yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut. ▪ Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok. ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi sikap tabah dan sabar. <p>Aku Senang mengamalkan Ketabahan dan Kesabaran Ketika mendapat Cobaan dari Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya kepada peserta didik setelah mereka mencermati dan bermain peran, hikmah apa yang diambil dari kisah Masyitoh ? (Menanya) ▪ Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana pendapatmu tentang sikap Fir'aun terhadap Siti Masyitoh ? (Menanya) ▪ Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan pengalamannya ketika mendapat ujian atau musibah. ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap persertta didik untuk:</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Materi terpenting yang harus dibahas adalah Menemukan hikmah kisah Mashithah dan menemukan tentang prilaku Fir'aun terhadap Masyitoh. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai</i></p>	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>KKM :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Latihan

(buku siswa hal. 61)

jawablah pertanyaan dengan benar!

1. di mesir pernah hidup seorang raja yang ingkar kepada allah swt. Dan terkenal kekejamannya. siapakah nama raja tersebut dan dari negara mana asalnya?
2. sebutkan 4 hikmah dari kisah siti mashithah!
3. hal apakah yang dapat kita ambil pelajaran dari kisah siti mashithah!
4. ketika disiksa, siti mashithah teguh dalam mempertahankan apa?
5. apa yang disebut siti mashithah ketika dilemparkan ke air yang mendidih? dan apa artinya?

Tugas

(Buku Siswa Hal. 61)

- diskusikan dengan kelompokmu, sifat terpuji apa saja yang bisa diambil dari kisah siti mashithah?\

Penilaian

perhatikan kolom ayo berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

a. uraian

untuk soal uraian dapat dilihat di buku peserta didik akidah akhlak kelas 4 pelajaran 5

kunci jawaban

1. raja fira'un dari negara mesir.
2. hikmah dari kisah siti masyitoh adalah :
 - 1) kewajiban untuk teguh dalam mempertahankan iman dan islam.
 - 2) tidak takut kepada apapun dan siapapun kecuali hanya takut kepada allah swt.
 - 3) seseorang yang sabar dalam keimanannya akan mendapat balasan dari allah yang tak terhingga.
 - 4) dalam keadaan apapun kita wajib mempertahankan iman kepada allah swt. walaupun nyawa taruhannya.
3. walau kita dihadapkan oleh apapun kita harus mempertahankan akidah kepada allah swt., tabah, dan sabar.
4. iman dan islam.
5. allahu akbar dan artinya allah maha besar

a.rubrik penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika peserta didik menulis nama rajanya betul dan asal negaranya juga betul skor 4 b. Jika peserta didik menulis nama rajanya betul akan tetapi asal negaranya salah skor 3 c. Jika peserta didik menulis nama rajanya salah tetapi asal negaranya betul 2 d. Jika jawaban peserta didik baik menulis rajanya salah maupun asal negaranya salah skor 1	4

2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika peserta didik menjawab empat jawaban dan keempatnya betul b. Jika peserta didik menjawab empat jawaban, dua jawaban betul dan dua jawaban salah c. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan jawaban tersebut betul d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul 	4
3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan keduanya betul b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul 	4
4.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan keduanya betul b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul 	4

Skor Tertinggi 20

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- X 100

Skor Maksimal

b.Penilaian Sikap

Berilah Tanda Centang (✓) Diantara Kolom Benar, Ragu-Ragu Dan Salah !

No	Pernyataan	Jawaban		
		B	RR	S
1	Meskipun Allah Swt. memberikan cobaan yang sangat berat, namun kita tetap tabah dan sabar.			
2	Ketika diberi nasehat oleh bapak guru, anak-anak mendengarkan dan memperhatikan dengan baik.			

3	Burhan marah-marah di kelas karena nilai yang didapat pada waktu ujian tidak memuaskan. Padahal dia sudah belajar dengan giat.			
4	Pada suatu hari Fatimah tidak membawa pensil, kemudian ia ingin meminjam pensil kepada Isna, tetapi Fatimah langsung mengambil sendiri di tas tanpa ijin.			
5	Dikelas empat terjadi perkelahian antara Roni dan Bagus, melihat kejadian itu Syaiful langsung mendekati dan melerainya.			

keterangan :

b = benar

rr = ragu-ragu

s = salah

c.rubrik penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 1	6
2.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 1	6
3.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 6	6
4.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 6	6
5.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 1	6

Skor Tertinggi 30

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- X 100

Skor Maksimal

d.penilaian kinerja

Bentuklah kelompok kerja, kemudian masing-masing kelompok memainkan peran ! Ada yang berperan sebagai raja Fir'aun, anaknya raja Fir'aun, Siti Masyitoh dan keluarganya.

e.rubrik penilaian

No.	Nama Peserta didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					

Keterangan

Amat Baik : Jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi baik, dan mimik baik.

Baik : Jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi baik, dan mimik tidak baik.

Cukup : Jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik.

Kurang : Jika tingkat penguasaan teks tidak baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik.

f. Tugas

Diskusikan dengan kelompokmu, sifat terpuji apa yang bisa diambil dari kisah Masyitoh?

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta didik	Aspek									Jml Skor
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Skor maksimal 9

Skor Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x 100

Skor Maksimal

g. pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan

memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)..

h. remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

Buku dan teks

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Tema : *Indahnya Kalimat Thayyibah* Kelas 4 halaman 49 - 61 (Buku siswa akidah akhlak Murid SD/MI Kelas 4, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014., 2015 Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang. Penulis : Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, Miftakur Ridlo. Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..

Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SDN
Kelas / Semester	:	4 (Empat) / 1
Mata Pelajaran	:	Aqidah Akhlak
Pembelajaran 6	:	Mari Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsalabah
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:	

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

2.6 Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah.

3.6 Mendiskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.

4.6. Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.6.1 Menceritakan kisah Tsa'labah.

3.6.2 Menyebutkan akhlak tercela yang dimiliki oleh Tsa'labah.

4.6.1 Membiasakan menghindari sifat tercela kufur nikmat yang dimiliki oleh Tsa'labah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Mind Mapping peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Tsa'labah.
2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Mind Mapping peserta didik dapat menyebutkan akhlak tercela yang dimiliki oleh Tsa'labah.
3. Melalui kegiatan meneladani peserta didik dapat menghindari sifat tercela yang dimiliki oleh Tsa'labah

E. MATERI PEMBELAJARAN

Cermatilah gambar dibawah ini!



Gambar seorang yang sedang melakukan pekerjaan apakah ini? Banyakkah domba yang ia miliki? Akhlak tercela apa yang ia miliki? Pada pelajaran ini kita akan membahas kisah Tsalabah Bin Hathib Al Mashaary.

A. Kisah Tsalabah

Bacalah kisah di bawah ini!

KISAH TSALABAH

Di zaman Rasulullah masih hidup, ada sahabat yang bernama Tsalabah. Hidupnya sangat miskin dan kekurangan, namun Tsalabah terkenal sebagai orang yang taat mengerjakan salat berjamaah bersama Rasulullah serta sahabat lainnya.

Setelah salat berjamaah di masjid, siang itu Rasulullah menghampiri Tsalabah yang tergesa-gesa hendak pulang tanpa membaca wirid dan berdo'a terlebih dahulu.

“Tsalabah!...Mengapa engkau tergesa-gesa pulang? Tidakkah engkau berdo'a terlebih dahulu?”

Tsalabah menghentikan langkahnya dan berterus terang kepada Rasulullah. “Wahai Rasulullah...kami hanya memiliki sepasang pakaian untuk salat dan saat ini istriku belum melaksanakan salat karena menunggu pakaian yang aku kenakan ini. Kami sangat miskin ya Rasulullah...Jika Engkau berkenan, doakanlah kami agar

Allah menghilangkan semua kemiskinan kami dan memberi rejeki yang banyak.” Rasulullah tersenyum mendengar penuturan Tsalabah, lalu beliau berkata, “Tsalabah sahabatku..., engkau dapat mensyukuri hartamu yang sedikit, itu lebih baik daripada engkau bergelimang harta tetapi engkau menjadi manusia yang kufur.” Nasehat Rasulullah sedikit menghibur hati Tsalabah, karena sesungguhnya yang ada dalam benaknya adalah ia sudah bosan menjalani hidup yang serba kekurangan.

Satu-satunya cara agar cepat menjadi kaya adalah memohon do'a kepada

Rasulullah, karena do'a nabi pasti didengar Allah Swt.

Keesokan harinya ia kembali menemui Rasulullah dan memohon beliau mau mendoakannya agar menjadi orang kaya.

Setelah ketiga kalinya Tsalabah memohon, akhirnya Rasulullah tidak bisa menolak keinginan Tsalabah, beliau menengadahkan tangan ke langit... ”Ya Allah... Limpahkanlah rejeki-MU kepada Tsalabah.”

Kemudian Rasulullah memberikan kambing betina yang sedang bunting kepada Tsalabah. “ Peliharalah kambing ini baik-baik...” pesan Rasulullah.

Tsalabah pulang membawa kambing pemberian Rasulullah dengan hati yang berbunga-bunga. “Dengan modal kambing serta doa Rasulullah, aku yakin aku akan menjadi orang yang kaya raya.”

Hari berganti hari, bulan berganti bulan, Tsalabah yang dulu miskin dan lusuh telah berubah menjadi orang kaya yang terpandang. Kambingnya berjumlah ribuan.

Disetiap lembah dan bukit terdapat kambing-kambing Tsalabah. Sehingga Tsalabah lupa untuk beribadah kepada Allah, lupa untuk datang ke masjid untuk salat berjamaah. Bahkan salat jum'at selalu ditinggalkan oleh Tsalabah karena kesibukannya mengurus hewan ternaknya.

Sampai Rasulullah bertanya-tanya, “Wahai sahabatku...sudah sekian lama Tsalabah tidak kelihatan di masjid. Tahukah kalian bagaimana keadaannya sekarang?”

“Wahai Rasulullah...Tsalabah sudah menjadi orang kaya.”
“Benarkah? Mengapa ia tidak pernah menyerahkan shodakohnya sedikitpun?”

Setelah Allah menurunkan ayat tentang kewajiban zakat, seluruh umat Islam di

Madinah tak terkecuali Tsalabah berkewajiban membayar zakat. Dua utusan Rasulullah menemui Tsalabah membacakan ayat zakat. Kemudian setelah dihitung dari seluruh harta kekayaannya ternyata memang banyak harta Tsalabah yang harus diserahkan sebagai zakat. Tak disangka, Tsalabah mukanya berubah merah, ia berang.. "Aku bisa rugi! Kalian pulang saja. Aku tidak mau menyerahkan hartaku..!"

Kedua utusan Rasulullah kembali menghadap Rasulullah dan menceritakan semua perbuatan Tsalabah. Beliau bersedih telah kehilangan seorang sahabat yang dulu tekun beribadah ketika miskin namun setelah kaya ia telah terpengaruh dengan harta kekayaannya. "Sungguh celaka Tsalabah! Celakalah ia!" Kemudian Allah menurunkan ayat 75 dalam surah At Taubah. "Celakalah engkau Tsalabah! Allah telah menurunkan ayat karena perbuatanmu!" Kata salah seorang kerabat Tsalabah.

Tsalabah tertegun, ia baru sadar bahwa nafsu telah menguasai dirinya. Kini ia bergegas menghadap Rasulullah dengan membawa zakat dari seluruh hartanya. Namun Rasulullah tidak berkata apa-apa kecuali hanya sepatah kata, "Sebab kedurhakaanmu, Allah melarangku untuk menerima Zakatmu!"

Rasulullah mengambil segenggam tanah lalu ditaburkan diatas kepala Tsalabah.. "Inilah perumpamaan amalanmu selama ini..sia-sia belaka! Aku telah perintahkan agar engkau menyerahkan zakat, tapi engkau menolak. Celakalah engkau Tsalabah!"

Tsalabah berjalan lunglai kembali kerumahnya. Hari-hari dalam hidupnya hanya dipenuhi dengan penyesalan yang tiada arti. Sampai suatu hari terdengar kabar Rasulullah telah wafat, ia semakin bersedih karena zakatnya tidak diterima oleh Rasulullah hingga beliau wafat.

Zakatnya juga ternyata ditolak oleh Khalifah Abu Bakar, Umar Bin Khattab dan Utsman Bin Affan. Para Khalifah tidak mau menerima zakat Tsalabah karena Rasulullah juga tidak menerima zakatnya. Demikian seterusnya sampai Tsalabah meninggal dunia dan seluruh hewan pemeliharaannya juga ikut mati. (Diceritakan kembali oleh : Army Manshurin Sumber : HR Ibnu Jarir Dalam Tafsir Ibnu Katsir) Demikianlah kisah Tsalabah, Allah sangat murka kepada orang yang berakhlak tercela, seperti tergambar dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 75-78:

وَمِنْهُمْ مَنْ عَاهَدَ اللَّهَ لَئِن آتَانَا مِنْ فَضْلِهِ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُونَنَّ مِنَ الصَّالِحِينَ
 (٥٧) فَلَمَّا آتَاهُمْ مِنْ فَضْلِهِ بَخِلُوا بِهِ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ (٦٧) فَأَعْقَبَهُمْ
 نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَى يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا اللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ
 (٧٧) أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ وَأَنَّ اللَّهَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ (٧٨)

Artinya:

“Dan diantara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah:
 "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada

Kami, pastilah Kami akan bersedekah dan pastilah Kami termasuk orang-orang yang saleh (75). Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebahagian dari karunia Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (kebenaran (76). Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta (77). Mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib (78).”

B. Mengambil Hikmah Dari Cerita Tsalabah

Ayo cermati gambar dibawah ini!



Apa yang telah diperbuat Tsalabah setelah menjadi kaya? Apakah Tsalabah mau membayar zakat? Apakah zakatnya diterima oleh Rasulullah? Hikmah apa yang bisa kita ambil dari kisah Tsalabah? Bagaimana cara kita menghindari akhlak tercela Tsalabah? Tsalabah adalah orang yang melupakan janjinya. Ketika diuji dengan hewan ternak yang banyak, Tsalabah lupa mengerjakan salat berjamaah di masjid bersama Rasulullah. Bahkan lupa mengerjakan Salat Jum'at karena kesibukannya mengurus hewan ternak.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 91:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَمْتَضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ
اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ (١٩)

Artinya:

“Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpahsumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”

Selain melupakan janjinya, Tsalabah juga enggan membayar zakat. Tsalabah termasuk orang yang tidak mentaati Allah Swt. dan Rasulnya. Dia tidak menyadari bahwa atas kehendak Allah Swt. Tsalabah menjadi orang yang kaya dan dibalik kekayaannya itu ada kewajiban untuk membayar zakat.

Tsalabah juga termasuk orang yang tamak, sombong dan kufur nikmat.

Setelah hewan ternaknya banyak, waktunya hanya dipergunakan untuk

mengurusi hewannya dan memikirkan bagaimana supaya ternaknya terus bertambah dan bertambah.

Kita dalam kehidupan sehari-hari harus menghindari sifat-sifat tercela yang dimiliki oleh Tsalabah. Diantaranya ialah:

1. Menjaga mulut, telinga, mata, tangan dan hati kita agar selalu mengingat kebesaran Allah Swt.
2. Menyadari bahwa akhlak tercela akan menyiksa diri kita sendiri.
3. Menyadari bahwa ingkar janji akan mendatangkan laknat Allah Swt.
4. Mengambil hikmah dari kisah Tsalabah.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Mari Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsalabah”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati gambar. (Mengamati) ▪ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, apa yang sedang dilakukan orang itu? Akhlak tercela apakah yang dimiliki orang itu? Apa akibat memiliki akhlak yang demikian? (Menanya) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap peserta didik untuk:</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Mind Mapping. ▪ Guru menyampaikan konsep atau permasalahan yang akan didiskusikan oleh peserta didik (akhlak tercela yang dimiliki oleh Tsalabah, cara menghindari sifat tidak mau membayar zakat, cara menghindari akhlak tercelanya). ▪ Membuat kelompok yang anggotanya 2-3 orang ▪ Setiap kelompok menginterventarisasi dan mencatat alternatif jawaban hasil diskusi. (Mengeksplorasi/Mencoba) ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap peserta didik untuk:</i> ▪ <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Setiap kelompok atau secara acak kelompok tertentu membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru. ▪ Dari data-data di papan, peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberi bandingan sesuai dengan konsep yang disediakan. ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi akhlak tercela Tsa'labah. ▪ <i>Dalam Upaya pengembangan Budi pekerti guru terhadap peserta didik untuk:</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>dasar serta minat-bakatnya.</i>	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>sesama makhluk hidup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (dan Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Latihan Buku

(Siswa Hal.71)

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Siapakah nama tokoh yang memohon kepada Nabi Muhammad Saw. Agar menjadi orang kaya?
- Bagaimana perilaku Tsalabah sesudah kaya raya!
- Tuliskan sifat-sifat tercela dari Tsalabah!
- Mengapa akhirnya Tsalabah berkeinginan untuk berzakat?
- Bagaimana cara menghindari sifat-sifat tercela!

tugas

(buku siswa hal.71)

- Datanglah ke perpustakaan, carilah kisah Tsalabah dari sumber buku yang lain.

penilaian

Kunci Jawaban

- Tsa'labah
- Lupa salat berjamaah, lupa salat jum'at dan tidak mau membayar zakat.
- Ingkar janji, kufur nikmat, dan sombong
- Karena menyadari bahwa kekayaannya milik Allah Swt.
- Menjaga mulut, telinga, mata, tangan dan hati kita agar selalu mengingat kebesaran Allah Swt.

a.Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

Skor tertinggi 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Sikap

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		
		B	RR	S
1	Ketika mengalami kesulitan hidup anggaplah sebagai ujian keimanan.			
2	Menerima rezeki dari Allah apa adanya.			
3	Membagi sebagian rezeki kita kepada orang yang membutuhkan.			
4	Menumpuk numpuk harta untuk kepentingan sendiri.			
5	Mengusir pengemis yang datang ke rumah.			

Berilah tanda centang (✓) diantara kolom benar, ragu-ragu dan salah !

Keterangan : B = benar ; RR = ragu-ragu ; S = salah

c. Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 1	6
2.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 1	6
3.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 6	6
4.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 6	6
5.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah skor 1	6

Skor tertinggi 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Penilaian Kinerja

Bentuklah kelompok kerja, kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan apa saja perilaku tercela Tsa'labah!

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta didik	Aspek									Jml Skor
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif

Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif

Skor maksimal 9

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

e. tugasku

Datanglah ke perpustakaan, carilah kisah Tsā'labah dari sumber buku yang lain.

f. Rubrik Penilaian

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, nilai 100.
2. Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 90.
3. Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik kurang sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 80.

g. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai tujuan pembelajaran mengerjakan soal pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru berupa lembar pertanyaan. Pengayaan bisa secara klasikal maupun personal, disesuaikan dengan waktu dan pencapaian nilai ketuntasan minimal.

h. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran

(30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

Buku dan teks

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Tema : *Mari Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsalabah* Kelas 4 halaman 62 – 71 (Buku siswa akidah akhlak Murid SD/MI Kelas 4, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014., 2015 Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang. Penulis : Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, Miftakur Ridlo. Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Sukabumi,..... 20..

Guru Kelas 1

.....
NIP.....

.....
NIP.....